

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah korban kekerasan tajam pada tahun 2016 adalah 35 orang dan pada tahun 2017 adalah 42 orang. Gambaran jenis luka pada korban kekerasan tajam yang terbanyak adalah luka tusuk.
2. Karakteristik korban kekerasan tajam dilihat dari usia dan jenis kelaminnya didapatkan:
 - Golongan usia korban kekerasan tajam terbanyak adalah usia remaja dan dewasa (15-45 tahun).
 - Korban kekerasan tajam lebih banyak laki-laki daripada perempuan.
3. Gambaran lokasi luka korban kekerasan tajam terbanyak dengan:
 - Luka tusuk yaitu bagian punggung.
 - Luka sayat yaitu bagian lengan bawah dan tangan.
 - Luka bacok yaitu bagian kepala.
4. Objek tajam yang biasa digunakan pada korban kekerasan tajam adalah:
 - Luka tusuk yaitu pisau.
 - Luka sayat yaitu cutter.
 - Luka bacok yaitu parang.

6.2 Saran

Agar jumlah kasus kekerasan tajam dapat dikurangi dan korban kekerasan tajam dapat diselamatkan, maka perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Gambaran lokasi luka korban kekerasan tajam terbanyak adalah pada bagian punggung yang umumnya diakibatkan oleh penganiayaan, diharapkan pihak berwenang dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang meningkatkan angka kasus kekerasan tajam.

2. Meningkatkan kepedulian tentang pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja menggunakan objek tajam seperti pisau, parang, pemotong kelapa, dan lain-lain karena lokasi luka paling banyak terdapat pada bagian lengan bawah dan tangan akibat kecelakaan kerja menggunakan alat tajam.
3. Melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel mengenai latar belakang dan motif kekerasan tajam sehingga hasil penelitian lebih baik lagi.

